

INTERFERENSI BAHASA DALAM *MAHĀRAH KALĀM DAN KITĀBAH*:
STUDI ANALISIS PADA MAHASISWA PBA UIN WALISONGO SEMESTER

V TAHUN 2014



Oleh:
Choris Wahyuni
NIM: 1320410074

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choris Wahyuni, S.Pd. I
NIM : 1320410074
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Choris Wahyuni, S. Pd.I
NIM: 1320410074

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Choris wahyuni, S. Pd. I
NIM : 1320410074
Jenjang : S2/ Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Choris Wahyuni, S. Pd.I
NIM: 1320410074



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : INTERFERENSI BAHASA DALAM *MAHÂRAH KALÂM* DAN *KITÂBAH* (Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V tahun 2014)

Nama : Choris Wahyuni, S.Pd.I
NIM : 1320410074
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 29 Januari 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 20 Februari 2015



Direktur,

Boiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014

Nama : Choris wahyuni, S. Pd. I

NIM : 1320410074

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si

Pembimbing/penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Penguji : Dr. Muhammad Amin, Lc, M.A

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal : 29 Januari 2015

Waktu : 09.15-10.15 WIB

Hasil/nilai : 92 / A

Predikat : Memuaskan/ sangat memuaskan/ Cumlaude*

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014

Yang ditulis oleh:

Nama : Choris Wahyuni, S. Pd. I
NIM : 1320410074
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Pembimbing,



Dr. Abdul Munip, M.Ag

MOTTO

"تعلموا العربية وعلموها الناس"



PERSEMBAHAN

***Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Almamater
Tercinta :***

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

CHORIS WAHYUNI, Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014 Tesis, Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Mahasiswa PBA sebagai calon pendidik Bahasa Arab idealnya memiliki kemahiran bahasa dengan baik. Namun banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada mahasiswa. Bahasa ibu yang dimiliki mahasiswa diduga menjadi pengaruh dalam bahasa produktif mahasiswa yang lazim disebut dengan interferensi bahasa. Oleh karena itu penulis mencoba menganalisis interferensi bahasa pada mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis interferensi dalam *mahārah kalām* dan *kitābah* pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang dan untuk mengetahui penyebab interferensi dalam *mahārah kalām* dan *kitābah*.

Penelitian ini merupakan studi kasus termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni kepustakaan, observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan strategi verifikasi.

Penelitian ini menggunakan teori interferensi bahasa selain itu juga digunakan analisis kesalahan *tahlīl al-akhṭa'* untuk menemukan interferensi yang terjadi pada *mahārah kalām* dan *kitābah*.

Hasil yang diperoleh adalah pertama, interferensi yang terjadi pada mahasiswa PBA UIN Walisongo terkait dalam berbagai tataran kebahasaan baik fonologi, morfologi, sintaksis, leksikal maupun semantis. Peneliti fokus pada interferensi terkait struktural bahasa saja aspek fonologi, morfologi dan sintaksis. Pada aspek fonologi terdapat pada aspek pergantian vokal, pergantian konsonan, penambahan konsonan, dan pengurangan vokal. Sedangkan pada aspek morfologi terdapat pada kesalahbentukan *fi'il* menjadi *maṣḍar* dan sebaliknya, *jama'* menjadi *mufrad*, *fi'il maḍi* menjadi *isim maf'ul*, penghilangan *harfu ziyadah*, *lam* dan *alif*, penghilangan *hamzah waṣal*, konsonan rangkap, Pemajemukan, Penambahan *ya' mutakallim*, *alif* dan *wau* dan reduplikasi, dan pergantian huruf. Pada tataran sintaksis interferensi terjadi pada aspek Kesalahbentukan *isim*, *fi'il* dan *huruf*, frasa, idiom. kesalahurutan kata, frasa, penambahan *fi'il*, *maf'ul*, *ẓaraf*, *huruf jar* yang tidak tepat, penghilangan *maṣḍar*, *mubtada'*, penanda *muannaṣ*, tanda *al*, tanda *jama'*, *maf'ul bih*, *an maṣdariyyah*, *huruf*, pergantian *huruf jar* yang kurang tepat. Kedua faktor penyebab interferensi bahasa dalam *mahārah kalām* dan *kitābah* pada mahasiswa PBA UIN Walisongo adalah jarangnyanya pemakaian bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan akan sinonim, terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu, perbedaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran dan *Intralingual transfer*. Berdasarkan data interferensi yang di dapat oleh penulis, ditemukan bahwa faktor perbedaan signifikan antara Bahasa ibu dan bahasa Arab lah yang paling berperan dalam interferensi bahasa pada mahasiswa PBA UIN Walisongo.

Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh dosen PBA UIN Walisongo khususnya dan pengajar Bahasa Arab pada umumnya untuk mengajarkan Bahasa Arab yang benar tanpa mengalami interferensi Bahasa. Materi yang diajarkan bisa lebih ditekankan pada kesalahan gramatikal yang sering dialami mahasiswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ Marbutah*

1. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

_____	fathah	Ditulis	<i>a</i>
_____	kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	dammah	ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i>
Fathah + ya' mati تتنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

اعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala pujian hanyalah milik Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat, nikmat sehat, nikmat belajar, lebih-lebih nikmat iman, islam dan ihsan kepada hamba yang masih kurang bisa mensyukuri nikmat yang telah diberikan. Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan kepada beliau imam kita dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kedamaian dan kasih sayang yang terus membumi hingga akhir zaman. Dan semoga terlimpahkan juga shalawat dan salam kepada keluarga beliau, sahabat beliau dan umatnya beliau hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada “Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014”. Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam yang diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Beribu-ribu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti berikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. H. Khoirudin, M. A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M. A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini
5. Guru besar dan dosen program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan tesis ini
6. Segenap Dosen UIN Walisongo Semarang terutama Bapak Rosidi sekeluarga, Bapak Dr. Suja'i, M.A dan Ibu Dr. Dwi Mawanti, M.A.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar Bapak Alwi dan Ibu Cholifah yang senantiasa memotivasi dan mendoakan bagi peneliti baik di waktu siang maupun malam dalam hal belajar dan khususnya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Kakak tercinta Khoirul Wahid, adik-adikku Muhammad Khafid dan Syahida Shofiyanti yang selalu mendukung setiap langkahku.
8. Seluruh teman-teman PBA-C angkatan 2013 : Nissa, mbak Himma, Pak Hadlirin, Pak Mubtadiin, Bu Muthmainnah, Bu Umi, Bu Sri, Bu Zeni, om Thariq, Om Rozaq, Pak fadhil, Pak Widodo, Pak Badruddin, pak Subhan, Pak Hanafi, Pak Muslim, Ambari, Pak Fauzan, yang selalu menguatkan

saling memotivasi, saling bekerjasama, tolong menolong dan sharing tentang ilmu, wawasan dan pengalaman. Banyak sekali pelajaran hidup yang saya dapat dari beliau-beliau. *Jazakumullah khaira al-jaza'*.

9. Kepada sahabat-sahabatku tersayang Dwi Novita Elisia, Afifuddin, Aida Nafis, Mahfudz Siddiq, Mustolikh Khabibul Umam terimakasih atas motivasi dan doanya, kalian sangat berharga bagi saya.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Besar harapan dan doa peneliti kepada Allah SWT, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membaca dan memberikan kontribusi untuk khazanah keilmuan bagi para pembaca serta memberikan masukan dalam Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014

Yogyakarta, 25 Januari 2015

Peneliti,

Choris Wahyuni, S. Pd. I

NIM. 1320410074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Peneliitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: INTERFERENSI BAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.....	18
A. PembelajaranBahasaAsing.....	18
B. ProblematikaLinguistikPembelajaranBahasa Arab di Indonesia	20
1. Aspek fonologis.....	21
2. Aspek Morfologis.....	24
3. Aspek sintaksis	27
4. Aspek semantis.....	30
C. Interferensi Bahasa.....	31
1. Pengertian Interferensi bahasa.....	33
2. Jenis Interferensi Bahasa.....	37
3. Penyebab Interferensi Bahasa.....	41

D. Interferensi Bahasa dalam Keterampilan berbahasa Arab.....	45
1. Interferensi dalam keterampilan Berbicara (<i>Mahārah Kalām</i>)	47
2. Interferensi dalam Keterampilan Menulis (<i>Mahārah Kitābah</i>)	53
BAB III: PEMBELAJARAN <i>MAHĀRAH KALĀM</i> DAN <i>KITĀBAH</i> PADA MAHASISWA PBA UIN WALISONGO	58
A. Pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> Pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo.....	58
B. Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i> pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo	71
BAB IV: JENIS INTERFERENSI BAHASA DALAM <i>MAHĀRAH KALĀM</i> - <i>KITĀBAH</i> DAN FAKTOR PENYEBABNYA.....	78
A. Interferensi Bahasa dalam Dalam <i>Mahārah Kalām</i> Dan <i>Kitābah</i> Pada Mahasiswa PBA.....	78
1. Interferensi Bahasa dalam Dalam <i>Mahārah Kalām</i>	78
a. Interferensi Fonologis dalam <i>Mahārah Kalām</i>	78
b. Interferensi Morfologis dalam <i>Mahārah Kalām</i>	85
c. Interferensi Sintaksis dalam <i>Mahārah Kalām</i>	93
2. Interferensi dalam <i>mahārah kitābah</i>	109
a. Interferensi Morfologis dalam <i>Mahārah Kitābah</i>	110
b. Interferensi Sintaksis dalam <i>Mahārah Kitābah</i>	119
B. Faktor penyebab Interferensi Bahasa Dalam <i>Mahārah Kalām</i> Dan <i>Kitābah</i> Pada Mahasiswa PBA	136
BAB IV: PENUTUP	142
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran-saran.....	143
C. Kata Penutup.....	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN.....	150
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	186

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. SK-KD dan Materi mata kuliah *Muḥādaṣah* I, 61
- Tabel 2. Materi matakuliah *Muḥādaṣah* II, 67
- Tabel 3. Kompetensi dasar, indikator dan materi 'insya' I, 72
- Tabel 4. Kompetensi dasar, indikator dan materi matakuliah *Insyah* II, 76
- Tabel 5. Interferensi Fonologis pergantian vokal, 79
- Tabel 6. Interferensi Fonologis Pergantian Konsonan, 81
- Tabel 7. Interferensi Fonologis Pengurangan vokal, 84
- Tabel 8. Interferensi morfologi penghilangan unsur pada *maharah kalam*, 86
- Tabel 9. interferensi morfologis kesalahbentukan kata pada *maharah kalam*, 87
- Tabel 10. interferensi morfologis pemajemukan pada *maharah kalam*, 91
- Tabel 11. interferensi morfologis penambahan unsur pada *maharah kalam*, 91
- Tabel 12. interferensi morfologis reduplikasi pada *maharah kalam*, 92
- Tabel 13. Interferensi sintaksis kesalahbentukan pada *maharah kalam*, 93
- Tabel 14. Interferensi sintaksis kesalahurutan pada *maharah kalam*, 97
- Tabel 15. Interferensi sintaksis penghilangan unsur pada *maharah kalam*, 100
- Tabel 16. Interferensi sintaksis penambahan unsur pada *maharah kalam*, 105
- Tabel 17. Interferensi morfologis kesalahbentukan pada *mahārah kitābah*, 110
- Tabel 18. Interferensi morfologis penambahan unsur pada *mahārah kitābah*, 113
- Tabel 19. Interferensi morfologis penghilangan pada *mahārah kitābah*, 114
- Tabel 20. Interferensi morfologis pergantian huruf pada *mahārah kitābah*, 117
- Tabel 21. Interferensi sintaksis kesalahbentukan kata pada *mahārah kitābah*, 120
- Tabel 22. Interferensi sintaksis kesalahurutan kata pada *mahārah kitābah*, 125
- Tabel 23. Interferensi sintaksis penambahan unsur pada *mahārah kitābah*, 127
- Tabel 24. Interferensi sintaksis penghilangan unsur pada *mahārah kitābah*, 130
- Tabel 25. Interferensi sintaksis pergantian unsur pada *mahārah kitābah*, 135

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara, 151
- Lampiran 2 Transkrip wawancara, catatan Lapangan dan Dokumentasi
Penelitaian, 152
- Lampiran 3 Silabus Matakuliah *Muhadasah* I, 168
- Lampiran 4 Silabus Matakuliah '*Insya*' I, 175
- Lampiran 5 Silabus Matakuliah '*Insya*' II, 181
- Lampiran 6 Matrik Hasil tesis, 183



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

Dalam sebuah pembelajaran pasti ada tujuan yang ingin dicapai, begitupun dengan pembelajaran Bahasa Arab. Secara umum pembelajaran Bahasa Arab memiliki empat orientasi yaitu orientasi religius, orientasi akademik, orientasi profesional dan orientasi ideologi dan ekonomis.¹ Orientasi Akademik dalam mempelajari Bahasa Arab diantaranya adalah mampu berkomunikasi dan menuangkan pikiran secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Pada saat ini kualitas pembelajaran Bahasa Arab di kalangan lembaga pendidikan cenderung menurun, dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi oleh para pelajar. Diantaranya adalah menurunnya minat pelajar dalam belajar Bahasa Arab dan kesulitan dalam memahami materi Bahasa Arab dalam keterampilan mendengar, berbicara, membaca maupun menulis.

Proses kemajuan berbahasa atau mempelajari Bahasa Arab bagi orang Indonesia sangat tergantung pada dua faktor. Pertama tingginya perbedaan dan persamaan antara bahasa mereka dan Bahasa Arab yang sedang dipelajarinya. Kedua, seberapa jauh siswa memberikan pengaruh terhadap proses mempelajari Bahasa Arab.²

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Rosda, 2011) hlm. 89-90

² A. Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/UIN* (Jakarta: Depag RI, 1976) hlm. 78

Dalam pendidikan Indonesia, pelajar dituntut untuk menguasai lebih dari satu bahasa. Pembelajaran bilingual maupun multilingual akan menimbulkan problematika kebahasaan. Diantaranya adalah masalah tingkat, fungsi, pertukaran atau alih kode, percampuran atau campur kode, interferensi, dan integrasi. Interferensi bahasa merupakan perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur bilingual. Interferensi dapat dikatakan sebagai gejala yang dapat mengarah kepada perubahan bahasa terbesar, terpenting dan paling dominan saat ini.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa interferensi akan selalu ada sebagai salah satu penyebab kesalahan para pembelajar bahasa meski dengan presentase yang berbeda-beda.³ Bahkan secara lebih ekstrim, para pendukung Analisis kontrastif versi kuat mengatakan bahwa interferensi adalah satu-satunya sumber munculnya kesalahan-kesalahan berbahasa asing.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab juga mengalami interferensi bahasa baik dalam *mahārah kalām*, maupun *kitābah*. Dalam *mahārah kalām* maupun *kitābah* sering ditemukan penggunaan Bahasa Arab yang strukturnya masih menggunakan struktur Bahasa Indonesia. Seperti dalam mengungkapkan kalimat “saya berbicara kepadamu” kebanyakan para pelajar Bahasa Arab akan mengungkapkannya dengan kalimat *أنا أقول إليك*, seharusnya pelajar dapat mengungkapkannya dengan ungkapan *أقول لك*.

³ Rod Ellis, *The Study of Second Language Acquisition*, (Oxford University Press, 1994) hlm. 302

Dari contoh kesalahan dapat ditemukan perbedaan mendasar antara struktur Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia yakni subjek dalam Bahasa Indonesia harus berada di depan secara jelas. Sedangkan subjek dalam Bahasa Arab bisa menyatu dengan kata kerja dan penempatannya tidak harus di depan. Kesalahan tersebut tidak hanya terjadi pada pelajar tingkat pemula tetapi hampir terjadi pada pelajar berbagai tingkatan.

Ketika seorang pelajar telah mencapai tingkat tinggi maka ia diharapkan mampu menguasai keempat *mahārah* dalam Bahasa Arab dengan baik. Misalnya seorang mahasiswa yang telah memfokuskan studi pada Bahasa Arab. Idealnya sebagai seorang mahasiswa yang bergelaut di bidang Bahasa Arab telah mampu berbicara dan menulis dalam Bahasa Arab dengan baik. Namun, banyak ditemukan mahasiswa yang masih belum memiliki keterampilan *kalām* dan *kitābah* secara mendalam. Hal ini terbukti dengan masih adanya kesalahan dalam berbicara dan mengarang, penggunaan bahasa yang sulit dipahami oleh pendengar maupun pembacanya.

Begitupun dengan Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, selayaknya seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab mampu berbicara dan menulis dalam Bahasa Arab dengan baik. Karena mereka merupakan calon pendidik yang akan mentransfer keilmuwan mereka khususnya dalam bidang Bahasa Arab pada peserta didiknya. Dikhawatirkan mereka akan menularkan kesalahan berbahasa pada peserta didiknya kelak. Namun berdasarkan penelitian ditemukan banyak kesalahan mahasiswa dalam menulis terutama

dalam hal penulisan kalimat dan kesalahan dalam memaknai suatu kata dan sebuah kalimat.⁴

Dari data di atas menurut penulis perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis interferensi bahasa dalam keterampilan berbicara maupun menulis pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan faktor penyebabnya. Sehingga pendidik dapat mengetahui dan mengajarkan Bahasa Arab yang baik agar tidak terjadi interferensi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Interferensi bahasa dapat terjadi pada semua komponen bahasa baik fonologi, gramatika, semantik dan leksikal. Dalam kesempatan kali ini penulis akan memfokuskan penelitian dalam komponen fonologi dan gramatikal. Hal tersebut karena interferensi yang dapat diamati hanya pada tataran struktural saja.

Telah banyak pengkajian dan penelitian dalam bidang *kalām* dan *kitābah*. Tetapi penelitian *kalām* dan *kitābah* yang berkaitan dengan Soslolnguistik masih jarang ditemukan dalam lingkup Bahasa Arab. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian interferensi bahasa dalam *mahārah kalām* dan *kitābah*.

Kekeliruan yang diperbuat pelajar selama dalam proses belajar tidak dapat dipandang sebagai kesalahan mutlak, akan tetapi harus dipandang sebagai bagian dari strategi belajar. Usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa adalah mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan-kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan. Oleh karena itu perlu

⁴Syaiful Umam, *Studi Analisis Kesalahan Tentang Terjemahan Kedalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo*, Skripsi UIN Walisongo tahun 2012

dilakukan penelitian tentang aspek interferensi yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan bagi insan yang bergelut di bidang Bahasa Arab. Selain itu penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para pelajar dan pendidik Bahasa Arab untuk lebih teliti dalam belajar maupun mengajarkan Bahasa Arab. Sehingga dapat mengurangi interferensi bahasa dalam keterampilan bahasa yang dimiliki seseorang.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis Interferensi dalam *mahārah kalām* dan *kitābah* pada mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang tahun 2014?
2. Mengapa Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang mengalami interferensi bahasa dalam *mahārah kalām* dan *kitābah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memaparkan jenis Interferensi dalam *mahārah kalām* dan *kitābah* pada mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang tahun 2014
- b. Untuk mengetahui penyebab interferensi dalam *mahārah kalām* dan *kitābah* pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya pengetahuan dan pengkajian dalam bidang *mahārah kalām* dan *kitābah* serta sosiolinguistik Bahasa Arab. Sehingga dapat memperkaya khazanah pemikiran pendidikan Bahasa Arab di dunia pendidikan islam.
- b. Secara Praktis penelitian ini dapat menjadi dasar dan pertimbangan dalam pembelajaran *kalām* dan *kitābah* serta menjadi salah satu *problem solving* dalam mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa asing yang dialami pelajar Bahasa Arab pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

Kalām dan *Kitābah* dalam perjalanan sejarahnya memang telah menarik minat banyak kalangan akademika untuk melakukan kajian tentangnya. Dari berbagai kajian yang ada, sepanjang penulis ketahui, yang ada hanyalah pembahasan tentang proses pembelajaran *kalām* dan *kitābah*, permasalahan dalam berbicara dan mengarang, metode dalam berbicara dan mengarang. Akan tetapi penelitian *kalām-kitābah* yang berhubungan dengan sosiolinguistik sepanjang pengetahuan penulis masih jarang ditemukan. Penulis menemukan beberapa buku, disertasi, dan tesis yang dapat dijadikan kajian pustaka oleh penulis.

1. *Bahasa Arab Gontor* buku karangan Hisyam Zaini yang mengkaji tentang adanya keunikan bahasa yang digunakan oleh santri pondok Modern Gontor, diantaranya adalah pertukaran atau alih kode, percampuran atau campur kode, interferensi, dan integrasi dalam percakapan santri Gontor sehari-hari. Di dalam buku tersebut Hisyam Zaini menjelaskan beberapa

permasalahan yang ada dalam bilingualisme, memberikan contohnya dan pembedannya. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek kajian buku tersebut adalah percakapan santri pondok modern Gontor sedangkan objek kajian penelitian ini adalah mencakup *mahārah kalām* dan *kitābah* mahasiswa UIN Walisongo. Tempat penelitian tersebut pun berbeda dengan tempat penelitian yang dilakukan penulis.⁵

2. Kajian pustaka selanjutnya adalah penelitian Any Budiarty yang berjudul *Interferensi Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud dan jenis interferensi Bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris pada abstrak artikel dalam jurnal ilmiah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan kajian distribusional dan padan. Data diambil dari abstrak jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh beberapa Universitas, kurun waktu 2003—2008. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga bentuk interferensi, yaitu morfologis, sintaksis, dan semantik. Interferensi morfologis meliputi pengurangan fungsi morfem infleksi dalam pembentukan verba untuk orang ketiga tunggal, penjamakan dan hubungan milik. Interferensi sintaksis meliputi keterbalikan pola susun frasa bahasa Inggris, paralelisasi, ketidakhadiran artikel, ketidakhadiran *to be*, dan ketidakapikan struktur kalimat pasif. Intereferensi semantik terdapat pada semantik penambahan dan penggantian.⁶ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek

⁵ Hisyam Zaini, *Bahasa Arab Khas Gontor*, (Yogyakarta:Penerbit Bunyan, 2013) hlm. 6

⁶ Any Budiarty, *Interferensi Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*. Jurnal: Bahasa dan Seni Tahun 41, No. 1, Februari 2013, hlm. 10

penelitiannya, yaitu abstrak jurnal ilmiah sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah faktor penyebab interferensi dan bentuk interferensi bahasa pada *mahārah kalām* dan *kitābah* mahasiswa PBA UIN Walisongo.

3. Penelitian Fina Sa'adah dalam tesis yang berjudul *Analisis Kesalahan BerBahasa Arab (studi kesalahan-kesalahan penerapan Nahwu pada Skripsi Jurusan PBA UIN Walisongo periode wisuda 2007-2009)*. Penelitian di atas mengkaji kesalahan-kesalahan berbahasa dalam lingkup umum yakni aspek nahwu, sebab terjadinya kesalahan serta evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.⁷ Sedangkan penelitian penulis yang dilakukan terkait dengan interferensi berbahasa, sebab dan jenis interferensi bahasa tersebut.
4. Penelitian tentang *Analisis Kesalahan Nahwu dan Shorof Pada Insya' Al-Arobi Kelas VI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, oleh Andri Warseto, S.Pd.I, menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut, kesalahan *nahwu* meliputi *tarkib idhofi*, *maf'ul bih*, *na'at man'ut*, *dhorf* dan sebagainya, kesalahan *sharf* meliputi *mashdar fi'il tsulasi*, *isim makan*, *isim fail*, *mashdar mim*, *fi'il madhi* dan sebagainya, saran latihan-latihan pada kesalahan yang sering dialami siswa dalam kaidah bahasa arab, menambahkan alokasi waktu pembelajaran pada

⁷ Fina Sa'adah, *Analisis Kesalahan BerBahasa Arab (studi kesalahan-kesalahan penerapan Nahwu pada Skripsi Jurusan PBA UIN Walisongo periode wisuda 2007-2009)*, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010)

materi yang dianggap sulit.⁸ Penelitian yang dilakukan ini adalah terkait kesalahan bahasa secara khusus yakni interferensi pada mahasiswa.

5. Penelitian Rina Sari Susanty, yang berjudul *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Inggris pada Karangan Mahasiswa Semester Pendek Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007..*

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, interferensi morfologi ditemukan dalam proses afiksasi dan komposisi. Kedua, interferensi sintaksis ditemukan pada konstruksi frasa, klausa, dan kalimat. Interferensi pada konstruksi frasa berkaitan dengan penggunaan preposisi, bentuk genitif, urutan kata, artikel, dan partikel. Pada tingkat klausa, interferensi yang terjadi berkaitan dengan penggunaan verba kopula *to be*, pronomina relatif, dan bentuk *gerund*. Pada tingkat kalimat, variasi bentuk interferensi yang terjadi berkaitan dengan diatesis pasif, modus interogatif, aspek perfektif, modalitas, dan konjungsi. Interferensi morfosintaksis terjadi karena dalam satu konstruksi terdapat interferensi morfologi dan sintaksis. Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi berupa faktor linguistik dan nonlinguistik. Faktor linguistik meliputi pemahaman tentang struktur, penguasaan kosa kata, dan pengaruh bahasa pertama. Faktor nonlinguistik meliputi pembelajar dan dosen, lingkungan, sarana dan prasarana. Kurangnya motivasi pembelajar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris terutama

⁸ Andri Warseto, *Analisis Kesalahan Nahwu dan Shorof Pada Insya' Al-Arobi Kelas VI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Tesis (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014)

dalam keterampilan menulis, metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen, lingkungan yang tidak kondusif, dan sarana dan prasarana yang kurang mendukung pembelajaran menulis juga menyebabkan terjadinya interferensi.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek kajiannya meliputi keterampilan produktif mahasiswa yakni berbicara dan menulis, selain itu tempat penelitiannya pun berbeda dengan penelitian sebelumnya.

6. Jurnal berjudul *Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching* yang ditulis oleh B.Lekova dalam jurnal tersebut dituliskan bahwa interferensi bahasa berhubungan langsung dengan tempat tinggal, bahasa ibu dan sistem pembelajaran bahasa asing. sejalan dengan kebiasaan dalam pembelajaran bahasa asing membuktikan bahwa mengabaikan bahasa ibu tidak bisa diharapkan dapat berhasil dengan baik. Bahasa ibu telah ada dalam dunia bahasa pelajar, mereka mengetahuinya dan problem kebahasaannya dengan baik. Oleh karena itu guru harus memahami kedua sistem bahasa yang dipelajari dan mampu mengajarkan bahasa kedua dengan pendekatan bahasa pertamanya dalam berbagai latihan.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian tersebut karena penelitian ini menganalisis interferensi bahasa

⁹ Rina Sari Susanty, *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Inggris pada Karangan Mahasiswa Semester Pendek Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007*. Tesis. (Yogyakarta: Progam Pascasarjan Universitas Negeri Yogyakarta, 2009)

¹⁰ B.Lekova, *Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching* Trakia Journal of Sciences, Vol. 8, Suppl. 3, pp 320-324, 2010

Arab bukan pada bahasa Perancis, dan yang dianalisis tidak hanya keterampilan berbicara tetapi juga pada keterampilan menulis.

Dari semua karya yang penulis paparkan di atas atas keterbatasan pengetahuan penulis, belum ditemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang interferensi bahasa pada *mahārah kalām* dan *kitābah* mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang dan solusinya. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait dengan interferensi bahasa dalam karangan Bahasa Arab yang dihasilkan oleh pelajar non-arab.

E. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian sangat berperan pada proses sampai hasil penelitian yang dilakukan. Metode diartikan cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri artinya sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Oleh sebab itu, dalam melakukan suatu penelitian perlu dirancang dan diarahkan guna memecahkan masalah tertentu. Sehingga pada akhir penelitian hasilnya dapat menjawab masalah yang sedang diteliti.¹¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dilihat dari segi pengukuran dan analisis data termasuk dalam kategori penelitian kualitatif karena data disajikan dalam

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 24

bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Jika kemudian dalam penelitian ini muncul angka-angka maka keberadaannya hanya sebagai data penunjuang, bukan data utama.¹² Sedangkan berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk disusun dijelaskan dan dianalisis.¹³

Adapun bentuk penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dalam analisis kesalahan berbahasa adalah studi kasus,¹⁴ yaitu mengumpulkan dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus-bisa berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan atau bahkan keberhasilan dan keunggulan yang terjadi pada perorangan atau kelompok untuk kemudian merumuskan bantuan pemecahannya.¹⁵

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni menganalisis obyek penelitian dengan menyelidiki, menemukan serta menggambarkan baik secara makro maupun mikro, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa interferensi bahasa dalam *Mahārah Kalām* dan *Kitābah* pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Kemudian, data tersebut dituangkan dalam bentuk tabel dan deskripsi interferensi yang terjadi dalam *mahārah kalām* dan *kitābah* pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Hasil analisis data interferensi ini

¹² Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Uiversitas Negeri Malang, 2005) hlm.11

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.8

¹⁴ Jassem Ali Jassem, *Study on Second Language Learners of Arabic : An Error Analysis Approach* (Kuala Lumpur, Pustaka Hayathi, 2000) hlm.154

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2004)hlm. 77-78

disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan penjelasan secara rinci dan akurat.

2. Fokus penelitian

Agar penelitian ini dapat efektif dan tepat sasaran maka penulis akan memberikan batasan yang akan dikaji pada penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada kesalahan berbahasa dalam *mahārah kalām* dan *kitābah* pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang, khususnya dalam bidang interferensi fonologis dan gramatikal beserta faktor penyebabnya.

Interferensi sebenarnya terbagi dalam beberapa jenis, yakni fonologis, gramatikal (morfologis dan sintaksis), semantis dan leksikal. Penulis memilih memfokuskan pada interferensi fonologi dan gramatikal, dengan alasan karena interferensi hanya dapat diamati pada tataran struktural saja. Semantis dan leksikal adalah terkait dengan makna yang tersembunyi.

Penulis akan menganalisis penyebab interferensi bahasa yang terjadi pada mahasiswa. Selain itu penulis juga menganalisis interferensi fonologis dan gramatikal baik morfologis maupun sintaksis yang terdapat dalam *mahārah kalām* pada mahasiswa UIN Walisongo. Sedangkan dalam *mahārah kitābah* penulis akan menganalisis interferensi gramatikal yang terdiri dari interferensi morfologis dan interferensi sintaksis.

3. Sumber data

Penulis membagi sumber data dalam dua kategori, yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder). Sumber data

primer berupa data-data lapangan terkait dengan *mahārah kalām* dan *kitābah* mahasiswa UIN Walisongo Semarang, yang diperoleh dari subyek penelitian atau informan langsung yaitu mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah *Muḥādaṣah* dan *insya'* serta ilmuwan yang menekuni bidang *mahārah kalām* dan *kitābah*. Berupa rekaman audio dalam pembelajaran *muḥādaṣah* dan dokumen tertulis *insya'* pada mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang semester V.

Adapun sumber data sekunder berupa data pustaka yang diperoleh dari literatur-literatur baik yang berbentuk buku, majalah, surat kabar, dan jurnal yang mempunyai keterkaitan langsung dengan fokus kajian penelitian ini. Literatur-literatur yang berisikan analisis-analisis deskriptif akan dikaji lebih dalam agar mendapatkan penjelasan logis dengan data lapangan yang ditemukan nantinya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan dikaji, maka dalam pengumpulan data karya ilmiah ini penulis menggunakan, *pertama*, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik langsung maupun tidak langsung.¹⁶ Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu fenomena sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.

¹⁶ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001) hlm.96

Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran matakuliah *Muḥādaṣah* dan *insya'* yang berlangsung, pelakunya yaitu mahasiswa dan dosen, serta *mahārah kalām* yang terekam dalam diskusi mahasiswa selama proses pembelajaran. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan yakni penulis hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Kedua, metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang mengambil atau mencari sumber data dari beberapa dokumen, berupa buku-buku, catatan, majalah, arsip, surat kabar, transkrip dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁷ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data hasil '*insya'*' mahasiswa PBA yang berupa karangan deskriptif dan argumentatif. Silabus matakuliah *Muḥādaṣah* I, *Muḥādaṣah* II dan '*Insya'*' I dan '*Insya'*' I.

Ketiga, wawancara, wawancara dalam hal ini bersifat tidak terstruktur namun penulis memiliki konsep-konsep pertanyaan yang akan diajukan sehingga mendapatkan jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah. Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui penyebab interferensi *mahārah kalām* dan *kitābah* mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Responden wawancara adalah mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah *muḥādaṣah* dan *insya'*.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dikaji sesuai dengan tujuan dari penelitian dimaksud. Menurut Bungin mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat dua strategi analisis deskriptif kualitatif yang digunakan secara bersama-sama atau secara terpisah yakni strategi analisis deskriptif kualitatif dan strategi analisis verifikasi kualitatif.¹⁸ Dalam menganalisis data, digunakan metode deskriptif kualitatif untuk menelaah data berupa tugas *insya'* mahasiswa menemukan aspek-aspek kebahasaan yang (terjadi interferensi) dipengaruhi oleh bahasa Ibu. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab interferensi dilakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan strategi verifikasi atau penarikan simpulan) kualitatif.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menemukan aspek-aspek kebahasaan yang mengalami interferensi dengan menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Menganalisis data yang berkaitan dengan aspek fonologis dan aspek gramatikal yang terdiri dari morfologis maupun sintaksis
2. Kemudian, langkah selanjutnya menggunakan teknik analisis verifikasi atau penarikan simpulan untuk memperoleh penjelasan mengenai faktor-faktor interferensi
3. Memeriksa/membaca secara keseluruhan data yang dianggap mengalami interferensi.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2003), hlm.

4. Menemukan dan mengelompokkan kata yang mengalami inteferensi dari data yang terkumpul.
5. Menganalisis informasi secara langsung dan akurat..

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan analisa yang utuh dan berkesinambungan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab kedua menjelaskan konsep Interferensi Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Asing.

Bab ketiga berisi deskripsi pembelajaran *mahārah kalām* dan *kitābah* pada mahasiswa PBA UIN Walisongo

Bab keempat berisi analisis interferensi bahasa dalam *Mahārah Kalām* dan *kitābah* pada mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang dan faktor penyebabnya

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari keseluruhan uraian dan analisis tentang “Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014”, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, interferensi yang terjadi pada mahasiswa PBA UIN Walisongo terkait dalam berbagai tataran kebahasaan baik fonologi, morfologi, sintaksis, leksikal maupun semantis. Peneliti fokus pada interferensi terkait struktural bahasa saja aspek fonologi, morfologi dan sintaksis. Pada aspek fonologi terdapat pada aspek pergantian vokal, pergantian konsonan, penambahan konsonan, dan pengurangan vocal. Sedangkan pada aspek morfologi terdapat pada kesalahbentukan *fi'il* menjadi *maṣḍar* dan sebaliknya, *jama'* menjadi *mufrad*, *fi'il maḍi* menjadi *isim maf'ul*, penghilangan *harfu ziyadah*, *lam* dan *alif*, penghilangan *hamzah waṣal*, konsonan rangkap, Pemajemukan, Penambahan *ya' mutakallim*, *alif* dan *wau* dan reduplikasi, dan pergantian huruf. Pada tataran sintaksis interferensi terjadi pada aspek Kesalahbentukan *isim*, *fi'il* dan *huruf*, frasa, idiom. kesalahurutan *na'at man'ut*, kata, frasa, penambahan *fi'il*, *maf'ul*, *ẓaraf*, *huruf jar* yang tidak tepat, penghilangan *maṣḍar*, *mubtada'*, penanda *muannaṣ*, tanda *al*, tanda *jama'*, *maf'ul bih*, *an maṣḍariyyah*, *huruf*, pergantian *huruf jar* yang kurang tepat.

Kedua, faktor penyebab interferensi bahasa dalam *mahārah kalām dan kitābah* pada mahasiswa PBA UIN Walisongo adalah jarangya pemakaian bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan akan sinonim, terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu, perbedaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran dan *Intralingual transfer* yaitu pelajar belum menguasai secara sempurna sistem bahasa sasaran. Berdasarkan data interferensi yang di dapat oleh penulis, ditemukan bahwa faktor perbedaan signifikan antara Bahasa ibu dan bahasa Arab lah yang paling berperan dalam interferensi bahasa pada mahasiswa PBA UIN Walisongo.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama menyelesaikan tesis ini, penulis berkeyakinan bahwa tesis ini mempunyai signifikansi bagi pengembangan pendidikan Bahasa Arab yang ada di Indonesia dengan mengaca pada penelitian evaluatif tentang interferensi bahasa pada mahasiswa PBA. Untuk mengakhiri penulisan tesis ini penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelajar Bahasa Arab

Interferensi bahasa merupakan hal yang sering terjadi pada pelajar Bahasa Arab. Interferensi akan berdampak pada *mahārah lughawiiyyah* pelajar. Oleh karena itu interferensi harus dihindari dengan cara banyak berlatih dalam berbagai keterampilan bahasa. Hal tersebut akan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan bahasa pelajar.

2. Bagi Pendidik

Sebagai pendidik yang akan menyampaikan informasi kepada pelajar, maka sudah seharusnya pendidik memiliki keterampilan dalam bidang pedagogik maupun profesional. Hal tersebut akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran yang berdampak fatal bagi pelajar. Khususnya dalam hal interferensi bahasa, pendidik dapat menekankan pada pelajar agar lebih teliti dalam berbahasa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penekanan materi kebahasaan yang dianggap masih kurang bagi pelajar Bahasa Arab.

Solusi untuk masalah tersebut adalah guru harus terus-menerus mengulang kata-kata yang mengandung gugus konsonan agar siswa tersebut terlatih dan mudah dalam melafalkannya. Untuk matakuliah '*Insya*' dosen hendaknya merencanakan pengajaran *insya*' secara matang. Dalam memilih topik *insya*' maka perkembangan dan kemampuan mahasiswa perlu dipertimbangkan secara psikologis. Pada umumnya tugas resitasi (pekerjaan rumah), sangat membantu dan mendorong anak didik untuk aktif belajar dan terlatih dalam *insya*', asalkan tidak terlalu sering dilakukan.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian tentang interferensi bahasa dalam tesis ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para ilmuwan pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Penelitian evaluatif terkait pendidikan Bahasa Arab dinilai masih sangat minim. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan nuansa baru bagi penelitian Bahasa Arab di Indonesia

C. Kata Penutup

Akhirnya, demikian kajian tentang Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*: Studi Analisis pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014. Dengan harapan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan pendidikan Bahasa Arab pada khususnya. Dan pada kesempatan ini penulis wajib mengakui, bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki diantaranya; keterbatasan literatur yang dimiliki, keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga analisis yang dimunculkan pun mempunyai keterbatasan. Namun demikian, karya tulis atau lebih tepat penulis sebut sebagai tesis ini merupakan jerih payah penulis dalam rangka menyelesaikan studi. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang ada dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya-karya di masa yang akan datang.

Akhirnya, dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terkira kepada *Ilahi Rabbi* dan mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis. *Amiin...*

Daftar Pustaka

- Ainin, Moh. *Analisis Bahasa Pembelajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*,
Malang: Misykat, 2011
- Ainin, Moh., *Analisis Bahasa Pembelajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*,
Malang: Misykat, 2011
- al-Khulli, Muhammad Ali, *Asalib tadris al lughah al arabiyyah*, Riyad:
Mamlakah arabiyyah su'udiyyah, 1982
- Alwasilah, Chaedar, A. *Beberapa Madhab dan dikotomi Teori Linguistik*.
Bandung: Angkasa. 1985
- _____, *Sosiologi Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1985
- Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif*, Jogjakarta :Tiara
Wacana, 2010
- Ba'dulu, A.Muis dan Herman, *Morfosintaksis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Bisyr, Kamal Muhammad, *Dirasat Fi 'ilm al-Lughah*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1969
- Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, terj. Noor
Cholis & Yusi Avianto, Jakarta: Kedubes AS, 2008
- Budiarty, Any, *Interferensi Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris Pada Abstrak Jurnal Ilmiah*. Jurnal: Bahasa dan Seni Tahun 41, No. 1, Februari 2013
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Efendi, Anwar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif*, Jogjakarta :Tiara Wacana, 2010
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Ellis, Rod, *The Study of Second Language Acquisition*, Oxford University Press, 1994
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Rosda, 2011
- Iskandarwassid, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosda Karya: 2011
- Lekova, B., *Language Interference And Methods Of Its Overcoming In Foreign Language Teaching* Trakia Journal of Sciences, Vol. 8, Suppl. 3, pp 320-324, 2010
- Magfur, Hafid, *Terampil Berbahasa Arab*, Bandung :Jagatama, 2001, hlm.35
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Malibary, A. Akrom dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Jakarta: Depag RI, 1976
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008

- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001
- Nababan, P.W.J. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*, Jakarta: Gramedia, 1993
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Poedjosoedarmo, Soepomo, *Alih Kode dan Campur Kode*, Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa, 1989
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, edisi III,
- Ramdhan, Abduttawab, *Fushul fi fiqh Al Arabiyah*. Kairo: Maktabah Al-kahnji, 1994
- Ramlan, M. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono, 1987
- Sa'adah, Fina, *Analisis Kesalahan BerBahasa Arab studi kesalahan-kesalahan penerapan Nahwu pada Skripsi Jurusan PBA UIN Walisongo periode wisuda 2007-2009*, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Susanty, Rina Sari, *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Inggris pada Karangan Mahasiswa Semester Pendek Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Tahun Akademik 2006/2007*. Tesis. Yogyakarta: Progam Pascasarjan Universitas Negeri Yogyakarta, 2009

- Suwito. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Praktik*. Surakarta: Henary Offset. 1983
- Syâhîn, Taufîq Muhammad, *‘Awâmil al-Tanmiyah li Al-Lughah al-:Arabiyah*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1980 M/1400 H, Cet. I
- Tim Penyusun Buku Panduan, , *Buku Panduan Program Sarjana S1 dan Diploma D3 IAIN Walisongo Tahun Akademik 2014/2015*, Semarang: IAIN walisongo, 2014
- Umam, Syaiful, *Studi Analisis Kesalahan Tentang Terjemahan Kedalam Bahasa Arab Pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo*, 2008
- Veerhar, J.W.M. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1990
- Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Warseto,Andri,*Analisis Kesalahan Nahwu dan Shorof Pada Insya’ Al-Arobi Kelas VI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Weinreich, Uriel. *Languages In Contact: Findings And Problems*. New york: The Hague,Mouton. 1968
- Ya’qûb, Imil Badi’, *Fiqh al-Lughah Wa Khashâishuhâ*, Beirût: Dâral-Tsaqâfah al-Islâmiyah, T.Th
- Yunus, Mahmud *Metodik Khusus Bahasa Arab Bahasa Al-Qur’an*, PT.Hadikarya Agung, Jakarta
- Zaini, Hisyam,*Bahasa Arab Khas Gontor*, Yogyakarta:Penerbit Bunyan, 2013

Zulhannan, *Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandar Lampung: An-

Nur Press, 2004

Wawancara dengan Dosen *Muḥādaṣah* I, Naifah, M.Pd.I pada 26 November 2014

Wawancara dengan Dr. Dwi Mawanti, M.A, Dosen matakuliah *Insya' I* dan
Insya' II pada Senin 15 Desember 2014

Wawancara dengan Dr. Suja'i, M.Ag, Dosen *Muḥādaṣah* II pada Rabu, 26
November 2014

Wawancara dengan Naifah, M.Pd.I, Dosen *Muḥādaṣah* I, pada 10 November 2014

Wawancara pada Mahasiswa PBA Semester V UIN Walisongo pada 25
November 2014

Instrumen wawancara

No	Sasaran	Aspek	Sub Aspek
1.	Dosen	Perencanaan	- Kurikulum (Silabus,RPP) - Metode - Materi - Media
		Pelaksanaan	- Proses Pembelajaran - Penyampaian Materi - Keaktifan mahasiswa -
		Evaluasi	- Proses penilaian - Kekurangan dalam pembelajaran - Kesalahan mahasiswa - Kiat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa
2.	Mahasiswa	Kemampuan bahasa secara umum	- Latar belakang pendidikan - Riwayat pembelajaran bahasa - Bahasa yang sering digunakan
		Kemampuan Bahasa Arab	- Minat terhadap Bahasa Arab - Kemampuan kalam dan kitabah mahasiswa - Kesulitan dalam maharah tersebut - Usaha untuk meningkatkan maharah tersebut
		Pengetahuan mahasiswa tentang interferensi	- Definisi interferensi - Penyebab interferensi - Bentuk interferensi

Instrumen Tes Kalam

1. منذ متى تعلمت اللغة العربية ؟
2. هل تعلمت اللغة العربية فقط؟
3. أي اللغة التي تعلمت؟
4. هل أصابك مشكلات في تعليم اللغة العربية؟
5. أذكر المشكلات !
6. هل عرفت تداخل اللغة (interferensi bahasa)؟
7. كيف محاولة لتسهيل تعليم اللغة العربية ؟

Instrumen wawancara untuk dosen pengampu Muhadatsah dan Insyah

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Muhadatsah/Insyah? Metode yang digunakan dalam pembelajaran insyah' adalah dengan memberikan sedikit teori yang sesuai dengan tema yang dibahas kemudian memberikan tugas kepada mahasiswa setelah itu dikoreksi mahasiswa maju satu per satu berhadapan langsung dengan dosen dan dosen memberi tahu kesalahannya secara langsung
2. Bagaimana kemahiran berbicara/menulis mahasiswa dalam pembelajaran Muhadatsah/ Insyah? kemahiran insyah' mahasiswa beragam, ada yang sudah mahir sekitar 40%, sedang 40% dan rendah sekitar 20%
3. Apakah mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam kemahiran berbicara/menulis? Ya, mahasiswa sering melakukan kesalahan terutama dalam hal pemilihan diksi yang tepat digunakan dalam sebuah kalimat
4. Kesalahan apa yang sering terjadi pada mahasiswa dalam kemahiran berbicara/ menulis? Kesalahan yang sering terjadi dalam insyah' adalah terkait qowaid, pemilihan diksi yang kurang sesuai, penyampaian makna yang kurang tepat.
5. Apakah Bapak/Ibu pernah menjelaskan tentang Interferensi Bahasa? Kalau menjelaskan teori interferensi secara langsung dari dosen tidak pernah, karena interferensi bahasa tidak termasuk dalam materi insyah', tetapi sosiolinguistik. Akan tetapi dosen sering menyinggung terkait dengan bahasa arab yang menggunakan kaidah bahasa indonesia atau bahasa jawa. Agar mahasiswa sebisa mungkin menghindari kesalahan-kesalahan dalam insyah' berbahasa Arab.

6. Bagaimana kiat Bapak/Ibu dalam mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa dalam kemahiran berbicara/menulis?

Untuk mengurangi kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa adalah dengan menunjukkan kesalahannya satu per satu kemudian membenarkannya agar mahasiswa bisa lebih teliti dalam menulis berbahasa Arab.

7. Bagaimana kiat Bapak/Ibu dalam meningkatkan kemahiran berbicara/menulis pada mahasiswa?

Dengan memberikan motivasi agar mahasiswa sering berlatih insya' baik di dalam maupun diluar kelas.



Instrumen wawancara

No	Sasaran	Aspek	Sub Aspek
1.	Dosen	Perencanaan	- Kurikulum (Silabus,RPP) - Metode - Materi - Media
		Pelaksanaan	- Proses Pembelajaran - Penyampaian Materi - Keaktifan mahasiswa -
		Evaluasi	- Proses penilaian - Kekurangan dalam pembelajaran - Kesalahan mahasiswa - Kiat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa
2.	Mahasiswa	Kemampuan bahasa secara umum	- Latar belakang pendidikan - Riwayat pembelajaran bahasa - Bahasa yang sering digunakan
		Kemampuan Bahasa Arab	- Minat terhadap Bahasa Arab - Kemampuan kalam dan kitabah mahasiswa - Kesulitan dalam maharah tersebut - Usaha untuk meningkatkan maharah tersebut
		Pengetahuan mahasiswa tentang interferensi	- Definisi interferensi - Penyebab interferensi - Bentuk interferensi

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 17 November 2014

Informan : Naifah, M.Pd.I (Dosen *Muḥādaṣah* I di UIN Walisongo Semarang)

Tempat : Kantor Jurusan PBA UIN Walisongo

Jam : 13.20 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i> di UIN Walisongo Semarang?
Informan	Sejak kurikulum baru diterapkan pada jurusan PBA matakuliah <i>Muḥādaṣah</i> I diajarkan pada mahasiswa baru, agar mahasiswa membiasakan untuk menggunakan Bahasa Arab sejak dini. Selain itu mahasiswa juga dituntut lebih aktif dan dosen yang mengampu harus lebih aktif dalam meningkatkan <i>mahārah kalām</i> mahasiswa.
Peneliti	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i> di UIN Walisongo Semarang?
Informan	Metode yang digunakan beragam, sesuai tema dan yang penting mampu memberikan stimulus untuk mahasiswa agar mau berbicara, seperti metode langsung, membuat drama, dan sebagainya
Peneliti	Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i> di UIN Walisongo Semarang?
Informan	Untuk evaluasi biasanya menggunakan penilaian proses, selama perkuliahan, ada juga tugas dan penilaian pada ujian akhir.
Peneliti	Bagaimana cara dosen untuk meningkatkan <i>mahārah kalām</i> pada mahasiswa PBA?
Informan	Dalam hal <i>Muḥādaṣah</i> itu kan yang penting <i>mufradat</i> , untuk meningkatkan <i>mahārah</i> nya maka kami memberikan tugas pada mahasiswa untuk menghafalkan <i>mufradat</i> , selain itu juga dengan memberikan motivasi agar lebih giat berlatih.
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i> di UIN Walisongo Semarang telah diajarkan pada semester pertama, dosen juga harus bisa merangsang mahasiswa agar mau berbicara dalam Bahasa Arab, karena mahasiswa masih belum mempunyai kepercayaan diri dan keterampilan yang baik

	dalam <i>mahārah kalām</i> . Oleh karena itu dosen juga memotivasi mahasiswa agar meningkatkan <i>mahārah kalām</i> yang dimilikinya.
--	---



Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 26 November 2014

Informan : Dr. Suja'i, M.A (Dosen *Muḥādaṣah* II di UIN Walisongo Semarang)

Tempat : Kantor dosen UIN walisongo

Jam : 14.30 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i> ?
Informan	Metode yang digunakan beragam, kadang-kadang kita berdua-berdua, saya buat <i>muḥādaṣah</i> berdua, <i>muḥādaṣah</i> kan ada beberapa tingkatan, kadang berdua-bertiga, tapi kalau ini sudah <i>ilqa'</i> , kalau terlalu banyak tidak efektif, awal-awal berdua, kemudian saya buat debat adu argumen ada dua kelompok, dan juga menyampaikan materi dia saling memberikan jawaban dan mengomentari. Sebenarnya saya tidak mengambil peran banyak, kalau saya yang mengambil banyak peran artinya saya yang bicara bukan mereka, ini padahal kesempatan bagi mereka untuk latihan bicara
Peneliti	Bagaimana kemahiran berbicara/menulis mahasiswa dalam pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i> ?
Informan	Bisa dibuat grade 3, grade pertama itu yang sudah mahir bicara jarang ada kesalahan, <i>tallaqah fi al-kalam</i> , itu sekitar 20%, grade 2 itu tengah-tengah yang sudah lumayan bagus itu sekitar 50% dan yang ketiga grade lower, yang cukup rendah, jarang bicara dan tidak aktif di kelas itu sekitar 10%
Peneliti	Apakah mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam kemahiran berbicara?
Informan	kesalahan mereka itu dari nahwunya, itu kadang tidak memperhatikan, bagi saya dalam bicara salah nahwu itu lazim, di Arab juga begitu, kecuali kalau kitabah, kitabah harus lebih berhati-hati, dan kadang dari segi idiom seperti <i>بعيد من</i> dan kadang tidak dipedulikan, kadang-kadang yang penting bunyi, tapi secara umum banyak dari sisi struktur, karena mereka tidak bisa berfikir bersamaan antara struktur dengan ucapan, jadi belum bisa sinkron antara teori dan aplikasi.
Peneliti	Bagaimana sistem penilaian matakuliah <i>muḥādaṣah</i> II?

Informan	Penilaian dilakukan setiap hari perkuliahan, dari proses <i>yaumiyyah</i> itu kita bisa melihat kemampuan bicara masing-masing mahasiswa. Selain itu ada juga ujian akhir sebagai validasi dan penguatan dari penilaian proses yang selama ini berlangsung.
Peneliti	Bagaimana kiat Bapak dalam mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa dalam kemahiran berbicara?
Informan	Secara spontan kadang saya benarkan kesalahannya, tetapi tidak sering, karena jika salah dan diingatkan berkali-kali itu akan membuat mahasiswa minder, dan malu untuk berbicara. karena kemampuan mahasiswa masih dalam tahap pengembangan, masih butuh motivasi. Kesalahan itu kadang saya ingatkan tetapi kalau udah sering, karena kesalahan dalam ngomong itu wajar. Karena mengingatkan terus akan membuat mahasiswa takut berbicara. jadi kadang belum sejalan dengan harapan matakuliah <i>muhadasah</i>
Peneliti	Apakah di awal perkuliahan Bapak pernah memberikan teori tentang keterampilan berbicara yang benar?
Informan	Pada awal perkuliahan saya memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk <i>muḥādaṣah</i> , mulai dari yang sederhana, debat, <i>ilqa'</i> , dan saya juga memberikan motivasi untuk memperbanyak <i>mufradat</i> , dengan melihat kamus. Dan menciptakan <i>bi'ah lugawiyyah</i> pada diri kita dengan cara berbahasa Arab dalam diri kita pada setiap yang dilihat.
Peneliti	Bagaimana cara dosen untuk meningkatkan <i>mahārah kalām</i> pada mahasiswa PBA?
Informan	Untuk meningkatkan <i>mahārah kalām</i> dengan memotivasi agar mahasiswa lebih sering latihan berbicara Bahasa Arab walaupun salah, karena ini memang kesempatan belajar, kesempatan salah. Dan memotivasi Bahasa Arab agar menciptakan lingkungan bahasa dalam diri sendiri.
Peneliti	Apakah Bapak pernah menyampaikan materi tentang interferensi Bahasa Arab pada Mahasiswa?
Informan	Saya tidak pernah menyampaikan materi tentang kesalahan-kesalahan berbahasa seperti interferensi, tetapi saya mengingatkan secara langsung ketika mereka salah. Dalam matakuliah ini bagi saya yang penting mahasiswa ngomong, kalau dalam tataran <i>kalam</i> kesalahan itu wajar, beda dalam hal <i>kitabah</i> mereka harus lebih teliti, say tekankan agar mahasiswa bisa menggunakan kaidah yang benar dalam bahasa tulis.

Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran <i>Muḥādasah</i> II di UIN Walisongo Semarang menekankan pada memotivasi dan menciptakan keberanian diri pada mahasiswa untuk berbicara. Karena mahasiswa masih takut dan malu jika salah dalam berbicara Bahasa Arab. Selain itu dosen juga sangat aktif dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan <i>mahārah kalām</i> nya.
----------	--



Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 15 Desember 2014

Informan : Dr. Dwi Mawanti, M.A (Dosen '*Insyah*' I dan '*Insyah*' II di UIN Walisongo Semarang)

Tempat : Dekanat UIN Walisongo Semarang

Jam : 10.12 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran ' <i>Insyah</i> '?
Informan	Metode yang digunakan dalam pembelajaran insyiah' adalah dengan memberikan sedikit teori yang sesuai dengan tema yang dibahas kemudian memberikan tugas kepada mahasiswa setelah itu dikoreksi mahasiswa maju satu per satu berhadapan langsung dengan dosen dan dosen memberi tahu kesalahannya secara langsung
Peneliti	Bagaimana kemahiran menulis mahasiswa dalam pembelajaran ' <i>Insyah</i> '?
Informan	kemahiran insyiah' pada mahasiswa beragam, ada yang sudah mahir sekitar 40% itu yang sudah bisa menggunakan tata bahasa dengan benar dan diksinya tepat, sedang 40% yaitu yang sudah mahir tapi masih melakukan beberapa kesalahan dan rendah sekitar 20% yang banyak sekali kesalahan dalam tulisannya.
Peneliti	Apakah mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam kemahiran menulis?
Informan	Ya, mahasiswa sering melakukan kesalahan terutama dalam hal pemilihan diksi yang tepat digunakan dalam sebuah kalimat dan terkait sintaksis
Peneliti	Bagaimana sistem penilaian matakuliah <i>muḥādāsah</i> II?
Informan	Penilaiannya itu dengan memberikan tugas harian pada mahasiswa untuk membuat karangan atau kalimat sesuai dengan tema yang dibahas. Kemudian ada juga penilaian akhir pada akhir semester.
Peneliti	Bagaimana kiat Ibu dalam mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa dalam kemahiran menulis?
Informan	Untuk mengurangi kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa

	adalah dengan menunjukkan kesalahannya satu per satu kemudian membenarkannya agar mahasiswa bisa lebih teliti dalam menulis berbahasa Arab atau dengan analisis kesalahan mahasiswa yang disebut juga dengan <i>tahḥīl al-akhṭa'</i>
Peneliti	Apakah di awal perkuliahan Ibu pernah memberikan teori tentang keterampilan berbicara yang benar?
Informan	Ya pada awal perkuliahan saya menjelaskan tentang materi kuliah <i>insya'</i> seperti cara merangkai kalimat, cara menulis karangan dan sebagainya sesuai dengan tema yang dibahas.
Peneliti	Bagaimana cara Ibu dosen untuk meningkatkan <i>mahārah kalām</i> pada mahasiswa PBA?
Informan	Untuk meningkatkan <i>mahārah kalām</i> dengan memotivasi agar mahasiswa lebih sering latihan berbicara Bahasa Arab walaupun salah, karena ini memang kesempatan belajar, kesempatan salah. Dan memotivasi Bahasa Arab agar menciptakan lingkungan bahasa dalam diri sendiri.
Peneliti	Apakah Ibu pernah menyampaikan materi tentang interferensi Bahasa Arab pada Mahasiswa?
Informan	Kalau menjelaskan teori interferensi secara langsung dari dosen tidak pernah, karena interferensi bahasa tidak termasuk dalam materi <i>insya'</i> , tetapi sosiolinguistik. Akan tetapi dosen sering menyinggung terkait dengan bahasa arab yang menggunakan kaidah bahasa indonesia atau bahasa jawa. Agar mahasiswa sebisa mungkin menghindari kesalahan-kesalahan dalam <i>insya'</i> berbahasa Arab.
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ' <i>Insya'</i> ' di UIN Walisongo Semarang dilakukan dengan memberikan banyak latihan menulis pada mahasiswa dan dengan analisis kesalahan yang dilakukan oleh dosen beserta mahasiswa secara langsung.

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 25 November 2014
 Informan : Dewi Haryani (Mahasiswa semester V di UIN Walisongo Semarang)
 Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang
 Jam : 09.12 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Anda?
Informan	Saya dari salafy sejak dulu, jadi untuk kemahiran kalamnya belum bagus, belum lancar.
Peneliti	Bagaimana riwayat pembelajaran Bahasa Anda?
Informan	Riwayat Bahasa saya itu Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Bahasa yang pertama kali dikuasai itu Bahasa Jawa karena turun temurun.
Peneliti	Bahasa apa yang sering digunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa jawa , Bahasa Indonesia kadang-kadang saja dalam situasi formal.
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar Bahasa Arab
Informan	Karena saya jurusan PBA jadi minat saya harus ditinggikan untuk keberhasilan saya.
Peneliti	Bagaimana kemahiran <i>kalam-kitabah</i> anda?
Informan	Kalau untuk kemahiran bahasa saya, saya kurang tahu, karena yang menilai adalah orang lain. Akan tetapi saya lebih unggul dalam <i>maharah kitabah</i> daripada <i>maharah kalam</i>
Peneliti	Kesulitan apa yang sering Anda alami dalam maharah tersebut?
Informan	Kesulitan dalam maharah kalam itu kosakata dadakan, yang sering tidak ada dalam memori dan kaidah bahasanya. Sedangkan kesulitan kitabah adalah mufradat dan struktur bahasanya sudah agak bisa.
Peneliti	Bagaimana usaha Anda untuk meningkatkan maharah tersebut?

Informan	Dengan sering berlatih menulis, berlatih ngomong sama teman.
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan materi tentang interferensi bahasa?
Informan	Tidak, saya tidak pernah tahu tentang itu
Peneliti	Apakah Anda tahu tentang Bahasa Arab yang keIndonesiaan atau keJawaan?
Informan	Iya tau, kadang disinggung oleh dosen, kita sebagai mahasiswa juga sering sekali melakukan hal itu. Karena belum menguasai Bahasa Arab dengan baik dan pengaruh Bahasa Jawa dan Indonesia.
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa belum mengetahui terkait interferensi bahasa secara teoritik. Dan kemahiran mahasiswa masih dalam tahap pengembangan. Jadi mereka masih sering melakukan kesalahan.

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 25 November 2014

Informan : Aslihatul Hidayah (Mahasiswa semester V di UIN Walisongo Semarang)

Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang

Jam : 09.20 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Anda?
Informan	Saya dari sejak dulu, dari SD-MTs-MA jadi untuk kemahiran bahasa Arab masih kurang
Peneliti	Bagaimana riwayat pembelajaran Bahasa Anda?
Informan	Riwayat Bahasa saya itu Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Bahasa yang pertama kali dikuasai itu Bahasa Jawa.
Peneliti	Bahasa apa yang sering digunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa Jawa 60% Bahasa Indonesia 40%
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar Bahasa Arab
Informan	Minat sekali karena saya jurusan PBA jadi minat saya harus tinggi
Peneliti	Bagaimana kemahiran <i>kalam-kitabah</i> anda?
Informan	Kalau untuk kemahiran bahasa saya, menurut saya masih kurang,
Peneliti	Kesulitan apa yang sering Anda alami dalam maharah tersebut?
Informan	Kesulitan dalam maharah kalam karena kurangnya kepercayaan diri dalam mengucapkan selain itu kosakata juga. Sedangkan kesulitan kitabah adalah mufradat dan struktur bahasanya sudah agak bisa. Kadang bahasanya masih menyamakan dengan Bahasa Jawa.
Peneliti	Bagaimana usaha Anda untuk meningkatkan maharah tersebut?
Informan	Dengan sering berlatih berbicara dan menulis.
Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan materi tentang interferensi

	bahasa?
Informan	Kayak menyamakan bahasa bukan? Kayak Bahasa Indonesia yang ngpak gitu.
Peneliti	Apakah faktor yang menyebabkan interferensi bahasa?
Informan	Karena logat aslinya dalam mempelajari bahasa, karena bahasa ibu yang dipelajari sebelumnya.
Peneliti	Apakah ada dosen yang pernah menyampaikan tentang interferensi bahasa?
Informan	Belum ada.
Refleksi	Dari wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa kemahiran kalam dan kitabah mahasiswa masih kurang. Dan masih mengalami kesulitan dalam maharah tersebut. Bahasa Ibu juga sangat berperan dalam pengembangan bahasanya. Karena sering digunakan dalam keseharian.

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : 25 November 2014

Informan : Ulfatun Nafisah (Mahasiswa semester V di UIN Walisongo Semarang)

Tempat : Depan Gedung N UIN Walisongo Semarang

Jam : 09.31 WIB

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana latar belakang pendidikan bahasa Anda?
Informan	Saya dulu bersekolah di MI-MTs dan MA kemudian sekarang di IAIN Walisongo
Peneliti	Bagaimana riwayat pembelajaran Bahasa Anda?
Informan	Riwayat Bahasa saya itu Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. dan bahasa yang pertama kali saya tahu adalah Bahasa Jawa
Peneliti	Bahasa apa yang sering digunakan dalam keseharian?
Informan	Bahasa jawa 70%, Bahasa Indonesia 30%, kadang-kadang saja dalam situasi formal.
Peneliti	Bagaimana minat anda dalam belajar Bahasa Arab
Informan	Minat banget karena saya jurusan PBA, awalnya saya suka dengan orang yang berbicara Bahasa Arab, kemudian saya tertarik untuk belajar Bahasa Arab.
Peneliti	Bagaimana kemahiran <i>kalam-kitabah</i> anda?
Informan	Saya belum bisa, dalam hal <i>nahwu saraf, mufradat</i>
Peneliti	Kesulitan apa yang sering Anda alami dalam maharah tersebut?
Informan	Kesulitan dalam <i>maharah kalam</i> dan <i>kitabah</i> dalam <i>nahwu saraf</i> dan <i>mufradat</i>
Peneliti	Bagaimana usaha Anda untuk meningkatkan maharah tersebut?
Informan	Menulis kosakata sulit dan difahalkan, berlatih dengan teman dan latihan menulis

Peneliti	Apakah anda pernah mendapatkan materi tentang interferensi bahasa?
Informan	Tidak, saya tidak pernah tahu tentang itu
Refleksi	Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih memiliki kemampuan bahasa yang rendah, dan belum bisa mengaplikasikan teori <i>qawaid</i> yang telah dididaktikannya. Selain itu juga mahasiswa masih berusaha meningkatkan <i>maharah lugawiyah</i> yang dimiliki.



Catatan Lapangan

Kegiatan : Perkuliahan *Muḥādasah* II
Obyek yang diteliti : Mahasiswa dan Dosen *Muḥādasah* II
Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2014
Jam : 13.00-14.45

A. Deskripsi

Perkuliahan *Muḥādasah* II dimulai dengan pengantar yang disampaikan oleh dosen *Muḥādasah* II. Dosen menjelaskan tentang tema yang akan dibahas. Dan memberikan motivasi pada mahasiswa agar lebih aktif dalam perkuliahan. Dosen juga meminta mahasiswa menyiapkan materi yang akan disampaikan. Kemudian dosen menawarkan kepada mahasiswa, siapa yang akan memulai untuk menyampaikan materi. Mahasiswa menunjuk dirinya untuk maju dan menyampaikan materi.

Mahasiswa maju ke depan dan menyampaikan materi berbahasa Arab. Setelah selesai, dosen menawarkan pada mahasiswa agar ada yang mengomentari atau memberikan pertanyaan. Mahasiswa memberikan pertanyaan dan jawaban dengan cara berdiskusi langsung dan saling melengkapi jawaban. Setelah itu dosen memberikan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan oleh mahasiswa dengan diskusi bersama. Mahasiswa berusaha untuk memberikan jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. Pada akhir perkuliahan dosen mengoreksi jawaban dan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. kemudian

dosen memberikan motivasi agar mahasiswa lebih banyak berlatih diluar kelas.

Selain itu dosen juga membahas tema yang akan didiskusikan pada pertemuan selanjutnya dan membuat beberapa kesepakatan dengan mahasiswa.

Selama perkuliahan dosen dan mahasiswa dituntut harus menggunakan bahasa Arab secara keseluruhan. Kalaupun ada kosakata yang sulit dan tidak diketahui Bahasa Arabnya oleh mahasiswa, maka dosen membantunya.

B. Komentar Pengamat

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam matakuliah *Muḥādaṣah* II adalah metode langsung. Selama proses perkuliahan mahasiswa harus aktif untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya berbahasa Arab. Selain itu dosen juga selalu memberikan motivasi pada mahasiswa untuk meningkatkan *maharah kalam* nya.

Dokumentasi Penelitian

Dari dokumen yang peneliti dapatkan dilapangan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan interferensi bahasa dan pembelajaran *kalam* dan *kitabah* pada mahasiswa adalah: seperangkat silabus pembelajaran *Muḥādaṣah* dan *Kitabah*.Buku Panduan S1 dan D3 IAIN Walisongo tahun 2013/2014, lembar tugas '*Insyah*' mahasiswa dan surat Ijin Penelitian dari UIN Walisongo Semarang.



SILABUS
Mata Kuliah Muhadatsah 1

DOSEN:
Naifah, M. S. I.



JURUSAN PBA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM SARJANA STRATA 1
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014

Nama Mata Kuliah : Muhadatsah I
 Kelas : PBA 1A/ PBA 1B
 Fakultas : Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang
 Kode Mata Kuliah : PBA-II016
 Bobot SKS : 4 (32 kali pertemuan)
 Deskripsi Makul : Mata kuliah Muhadatsah I ini membekali mahasiswa dengan 1000 *mufradāt* atau lebih dan pengetahuan dasar tentang cara mengekspresikan perasaan, pengalaman, kebutuhan dan peristiwa dengan menggunakan *jumlah basītah* dalam konstuksi bahasa Arab yang baik dan benar secara lisan tentang identitas diri, ungkapan pendek produktif, *asalib al-mujamalat*, warna-warna, jam, frekuensi dan durasi waktu, aktivitas di pasar, buah-buahan, film kartun arab (serigala dan 7 anak domba), bentuk-bentuk, aktivitas di rumah sakit, pembelajaran bahasa Arab Syaikh Madinah, dan tema-tema lain seputar aktivitas harian.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumber/ Media Belajar
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang identitas diri.	السيرة الذاتية Meliputi nama, nama panggilan, asal daerah, status kependidikan, alamat, hobi (20), status perkawinan, no hp., alamat email, motto hidup.	1. Dosen menampilkan materi dengan powerpoint dan menjelaskannya secara interaktif. 2. Mahasiswa merespon (menjawab pertanyaan, menirukan ucapan, mencatat) 3. Mahasiswa menanyakan ungkapan dan kosa-kata sulit. 4. Mahasiswa memperagakan cara memperkenalkan diri secara monolog dan berpasangan.	Tes lisan Tes tertulis	3x90 menit (3 jpl)	Power point
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk	مائة عبارة بسيطة مألوفة	1. Dosen bertanya jawab tentang ungkapan pendek yang lazim digunakan sehari-hari. 2. Mahasiswa menonton tayangan Video 100	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Video 100 most common phrases in

lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang hal-hal yang bersifat umum.		<i>most common phrases in Arabic</i> 3. Mahasiswa bertanya-jawab tentang ungkapan-ungkapan dalam tayangan. 4. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dalam situasi buatan.			<i>Arabic</i>
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif menggunakan 1000 kosa kata harian.	<i>The Usborne first thousand word in Arabic</i>	1. Mahasiswa mengidentifikasi kosakata produktif yang mereka butuhkan untuk komunikasi harian. 2. Mahasiswa mencermati isi buku <i>The Usborne first thousand word in Arabic</i> 3. Mahasiswa menghafal kosakata bergambar beberapa bab sebagai usaha pengayaan kosakata.	Tes lisan Tes tertulis	6x90 menit (6 jpl) berselang-seling	<i>The usborne first thousand word in arabic.</i>
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang <i>asalib al-mujamalat</i> .	عبارات جرى العرف باستخدامها	1. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis. 2. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. 3. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	2x90 menit (2 jpl)	Mahmud Djad 'Akkawy, <i>al-Muhadatsah al-Yaumiyyah</i> , Surabaya Ahmad Nabhan, 1991, hlm. 25-28.
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang warna-warna.	تعلم الألوان و تكلم بها	1. Mahasiswa berdiskusi dengan dosen tentang materi 2. Mahasiswa berlatih berbicara menggunakan materi 3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. 4. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Electronic book: Arabic for Foreigners, level 1, hlm. 7-8.

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang jam, frekuensi dan durasi waktu.	تعلم الساعة وأيام الأسبوع وأشهر السنة	1. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis. 2. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. 3. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Electronic book: Arabic for Foreigners, level 1, hlm. 13-14.h1
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang aktivitas di pasar.	إلى السوق	1. Mahasiswa berdialog dengan partner menggunakan materi yang diberikan dosen. 2. Mahasiswa mempraktekkan ungkapan tertentu udengan mengganti unsure tertentu. 3. Mahasiswa mengerjakan latihan	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Electronic book: Arabic for Foreigners
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang buah-buahan.	الفواكه و تكلم بها	1. Mahasiswa menyaksikan tayangan video tentang buah-buahan. 2. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis. 3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Video tentang buah-buahan. Electronic book: Arabic for Foreigners
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek	الذئب وصغار الشاة	1. Mahasiswa menyaksikan tayangan film kartun “Serigala dan 7 Anak Domba”. 2. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Film kartun arab الذئب وصغار الشاة

ungkapan pendek produktif.	produktif tentang film serigala dan 7 anak domba.		tertulis. 3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.			
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang bentuk-bentuk.	الأشكال و تكلم بها	1. Mahasiswa menyaksikan tayangan video tentang buah-buahan. 2. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis. 3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Electronic book: Arabic for Foreigners
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang aktivitas di rumah sakit.	فى المستشفى	1. Mahasiswa menyaksikan tayangan video tentang aktivitas di rumah sakit. 2. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis. 3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Video dan rekaman disertai materi tertulis tentang rumah sakit.
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif tentang suatu sesi pembelajaran	Madinah Arabic Conversation Drills	1. Mahasiswa menyaksikan tayangan video tentang sesi pembelajaran bersama Syaikh Madinah. 2. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis.	Tes lisan Tes tertulis	2x90 menit (2 jpl)	Video Madinah Arabic Conversation Drills

	bersama Syaikh Madinah.		3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.			
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif melalui produksi hiwar.	Berbagai topik percakapan pilihan	1. Mahasiswa membuat naskah dialog bersama pasangan. 2. Mahasiswa menampilkan hiwar di depan kelas dengan pasangan. 3. Mahasiswa mencatat koreksi dosen terhadap hiwar. 4. Mahasiswa merekam hiwar dalam video berdurasi 1 sd 2 menit (<i>outdoor class</i>).	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	Berbagai buku dan sumber.
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif hasil serapan materi audio.	Percakapan Arabic for Dummies, Track 4-30.	1. Mahasiswa mendengarkan materi audio Arabic for Dummies, Track 4-30. 2. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis. 3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan ungkapan dengan pasangan. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	3x90 menit (3 jpl)	Materi audio Percakapan Arabic for Dummies, Track 4-30.
Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif dengan menonton tayangan video produksi teman sekelas.	Video hiwar produksi mahasiswa.	1. Mahasiswa menonton video hiwar produksi teman sekelas. 2. Mahasiswa berekspresi dan berkomentar terhadap tayangan video. 3. Mahasiswa mendengarkan review dosen dan rekomendasi revisi video.	Tes lisan Tes tertulis	1x90 menit (1 jpl)	

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif.	Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan, dialog dan ungkapan pendek produktif hasil serapan teks hiwar.	60 Percakapan dari al-Arabiyah baina Yadaik.	1. Mahasiswa dan pasangan memilih satu dari 60 materi Percakapan dari al-Arabiyah baina Yadaik. 2. Mahasiswa mempraktekkan materi percakapan dengan pasangan. 3. Mahasiswa mendengarkan keterangan dosen tentang ungkapan produktif yang lazim digunakan sambil mencermati materi tertulis. 4. Mahasiswa menghafal ungkapan produktif.	Tes lisan Tes tertulis	3x90 menit (3 jpl)	al-Arabiyah baina Yadaik: Materi khusus untuk <i>maharah muhadatsah</i> .
---	--	--	---	---------------------------	-----------------------	---

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Semarang, 1 September 2014
Dosen Mata Kuliah

Dr. Suja'i, M. Ag.

Naifah, M. S. I.

SILABUS INSYA' I

Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Mata kuliah/ Kode	: Insyah' I/ PBA- 11022
Bobot	: 4 SKS
Semester	: IV
Dosen	: Dwi Mawanti, MA
Matakuliah prasyarat	:Mahasiswa menguasai dengan baik sistem dan pola kalimat bahasa Indonesia dan lebih ditekankan lagi sistem dan pola kalimat bahasa Arab.
Standar kompetensi	:Mahasiswa mampu menulis pola kalimat Bahasa Indonesia ke dalam pola kalimat Bahasa Arab dengan cara memadankan kedua pola kalimat tersebut, sehingga dapat menghindari kesalahan berbahasa dalam menulis dari Bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber ke dalam pola kalimat Bahasa Arab sebagai bahasa target dengan benar.
Deskripsi mata kuliah:	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan dan keterampilan menulis berbagai kata, frase, klausa dan kalimat sederhana dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dengan benar. Agar mahasiswa dapat mengalihkan amanat bahasa sumber ke dalam bahasa penerima dengan tepat dan untuk mengurangi adanya kesalahan berbahasa. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara integratif dengan keterampilan yang lain (tata bahasa dan kosakata) dengan pola yang sudah ditentukan dan dengan cara menganalisis kesalahan-kesalahan (<i>Tahlil Akhto</i> ') dalam terjemah tersebut.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi pokok	Alokasi waktu	Sumber Bahan	Penilaian
Mempunyai pemahaman menulis frase atribut dalam kalimat bahasa Indonesia dan padananya dengan frase na'at al-man'ut dalam tarkib bahasa Arab.	Mampu menulis frase atribut dalam kalimat bahasa Indonesia dan padananya dengan frase na'at al-man'ut dalam tarkib	a. Menulis frase atribut dalam kalimat bahasa Indonesia dan padananya dengan frase na'at al-man'ut dalam tarkib Dan Mentahlil Ahtho' terjemahan tarkib tersebut	Menulis frase atribut (na'at al-man'ut)	3X pertemuan	Eckehard Schulz, اللغة العربية المعاصرة وممثلة Moh. Mansur, دليل الكاتب، المترجم، Moyo Segoro Agung انظوان الدحداح معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات مكتبة لبنان Kunjana Rahardi, Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, Penerbit Erlangga, Jakarta:2009. Abdul Chaer, Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta: 2011	
Mempunyai pemahaman menulis frase koordinatif bahasa Indonesia dan	Mampu menulis frase koordinatif bahasa Indonesia dan padananya dengan frase wau 'athof	a. Menulis frase koordinatif bahasa Indonesia dan padananya dengan frase wau 'athof (parallel) dalam tarkib bahasa	Menulis frase koordinatif (athof dengan huruf waw)		Eckehard Schulz, اللغة العربية المعاصرة وممثلة	

padananya dengan frase <i>wau 'athof</i> (parallel) dalam tarkib bahasa Arab.	(parallel) dalam tarkib bahasa Arab	Arab b. <i>Mentahlil Ahtho'</i> dalam terjemahan frasa tersebut			Moh. Mansur, دليل الكاتب، Moyo Segoro والمترجم، Agung انطوان الدحداح معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات مكتبة لبنان Ida Bagus Putrayasa, Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika) PT Refika Aditama, Bandung: 2009	
---	-------------------------------------	--	--	--	--	--

Mahasiswa mempunyai pemahaman menulis frase gabungan genitif Bahasa Indonesia dan padananya dengan frase Idhofy	Mampu menulis frase gabungan genitif Bahasa Indonesia dan padananya dengan frase Idhofy (mudhof wa mudhof 'ilaih) dalam bahasa Arab.	a. Menulis frase gabungan genitif Bahasa Indonesia dan padananya dengan frase Idhofy (mudhof wa mudhof 'ilaih) dalam bahasa Arab. a. <i>Mentahlil ahtho'</i> terjemahan frasa tersebut	Menulis frase gabungan genitif (Mudhof wa mudhof 'ilaih)	3X pertemuan	اللغة، Eckehard Schulz، العربية المعاصرة ويمث دليل الكاتب، Moh. Mansur، Moyo Segoro المترجم، Agung انظوان الدحداح معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات مكتبة لبنان	
Mahasiswa mempunyai pemahaman menulis klausa nominal dalam bahasa Indonesia dan padananya dengan <i>tarkib al-mubtada' wa al-khobar</i>	Mampu menulis klausa nominal dalam bahasa Indonesia dan padananya dengan <i>tarkib al-mubtada' wa al-khobar</i> dalam bahasa Arab	a. Menulis klausa nominal dalam bahasa Indonesia dan padananya dengan <i>tarkib al-mubtada' wa al-khobar</i> dalam bahasa Arab b. <i>Mentahlil Ahtho'</i> terjemahan klausa tersebut.	Menulis klausa nominal (<i>al-mubtada' wa al-khobar</i>)	3X pertemuan	اللغة، Eckehard Schulz، العربية المعاصرة ويمث دليل الكاتب، Moh. Mansur، Moyo Segoro مترجم، Agung انظوان الدحداح معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات مكتبة لبنان	
Mahasiswa mempunyai	Mampu menulis	a. Menulis	Menulis kalimat	3X	اللغة، Eckehard Schulz،	

pemahaman menulis kalimat aktif bahasa Indonesia dan padanannya dengan <i>mabni ma'lum</i> dalam bahasa Indonesia	kalimat aktif bahasa Indonesia dan padanannya dengan <i>mabni ma'lum</i> dalam bahasa Indonesia	kalimat aktif bahasa Indonesia dan padanannya dengan <i>mabni ma'lum</i> dalam bahasa Indonesia b. <i>Mentahlil ahtho'</i> terjemahan kalimat tersebut	aktif (<i>Mabni majhul</i>)	pertemuan	العربية المعاصرة ويمث دليل الكاتب، Moh. Mansur، Moyo Segoro والمترجم، Agung انطوان الدحداح معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات مكتبة لبنان	
Mahasiswa mempunyai pemahaman menulis kalimat pasif bahasa Indonesia dan padanannya dengan <i>mabni majhul</i> dalam bahasa Indonesia	Mampu menulis kalimat pasif bahasa Indonesia dan padanannya dengan <i>mabni majhul</i> dalam bahasa Indonesia	a. Menulis kalimat pasif bahasa Indonesia dan padanannya dengan <i>mabni majhul</i> dalam bahasa Indonesia b. <i>Mentahlil ahtho'</i> terjemahan kalimat tersebut	Menulis kalimat pasif (<i>mabni majhul</i>)	3X pertemuan	اللغة، Eckehard Schulz، العربية المعاصرة ويمث دليل الكاتب، Moh. Mansur، Moyo Segoro والمترجم، Agung انطوان الدحداح معجم قواعد اللغة العربية في جداول ولوحات مكتبة لبنان	
Mahasiswa mempunyai pemahaman menulis Insya' Muajjah imla' al-fargh dan rattib al-jumal	Mampu menulis Insya' Muajjah imla' al-fargh dan rattib al-jumal	a. Menulis Insya' Muajjah imla' al-fargh dan rattib al-jumal b. Mentahlil ahtho'	Menulis Insya' Muajjah imla' al-fargh dan rattib al-jumal	3X		
Mahasiswa mempunyai pemahaman menulis Tarkib al-mafa'il	Mampu menulis Tarkib al-mafa'il	a. Menulis Tarkib al-mafa'il b. Mentahlil ahtho'	Mampu menulis Tarkib al-mafa'il	4X		

al-Asalib al-‘Arabiyyah (Idiom	Mampu menulis al-Asalib al-‘Arabiyyah (Idiom	a. Menulis al-Asalib al-‘Arabiyyah (Idiom b. Mentahlil ahtho'	Mampu menulis al-Asalib al-‘Arabiyyah (Idiom	4x		



SILABUS

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Mata kuliah/ Kode : Insya'II/ PBA- 11022

Bobot : 2 SKS

Semester : V

Dosen : Dr. Dwi Mawanti, MA

Standar kompetensi :Mahasiswa mampu menguasai teori-teorimenulis dan mengarang berbahasa arab yang baik dan benar dalam bentuk paragraf mulai dari bentuk paragraf deduktif-induktif hingga menulis latar belakang masalah.

Deskripsi Mata Kuliah: :Mata kuliah ini melatih mahaiswa untuk menulis karangan berbahasa arab yang baik dan benar dalam bentuk paragraf mulai dari bentuk paragraf deduktif-induktif hingga menulis latar belakang masalah.

Kompetensi Dasar	I n d i k a t o r	Pengalaman Belajar	M a t e r i p o k o k	Nilai	Sumber Bahan	P e n i l a i a n
Mempunyai pemahaman paragraf Deduktif dan Induktif	M a m p u m e n u l i s paragraf Deduktif dan Ind	Mengasah kemampuan menulis dan berbicara melalui latihan menulis dan berbicara	Menulis paragraf Deduktif dan Induktif	30 persent	Goris Keraf	Tulisan individu

Mempunyai pemahaman paragraf Deskriptif	Mampu menulis paragraf Deskriptif	Menulis paragraf Deskriptif Dan melakukan tahlil Alimho' pada tulisan deskriptif	1. Ciri-ciri Karangan Deskriptif 2. Menulis karangan Deskriptif	31 petikan	Goris Keraf	Menganalisis paragraf deskriptif secara berkelompok 1. Menulis paragraf deskriptif
Mempunyai pemahaman paragraf Argumentasi	Mampu menulis paragraf Argumentasi	Menulis paragraf Argumentasi Dan melakukan tahlil Alimho' pada tulisan deskriptif	1. Ciri-ciri Karangan Argumentasi 2. Menulis karangan Argumentasi	31 petikan	Goris Keraf	1. Menganalisis paragraf argumentasi secara berkelompok 2. Menulis paragraf argumentasi
Mempunyai pemahaman Tulisan Narasi	Mampu menulis narasi	Menulis narasi Dan melakukan tahlil Alimho' pada tulisan narasi	Menulis karangan narasi	31 petikan	Goris Keraf	Menulis narasi secara individu
Mempunyai pemahaman menulis Ringkasan	Mampu menulis Ringkasan	Menulis Ringkasan Dan melakukan tahlil Alimho' pada hasil ringkasan	1. Teori menulis Ringkasan 2. Menulis ringkasan	31 petikan	Goris Keraf	Meringkas secara berkelompok
Mempunyai pemahaman menulis latar belakang masalah	Mampu menulis latar belakang masalah	Menulis latar belakang masalah	1. Teori Menulis latar belakang masalah 2. Menulis latar belakang masalah	31 petikan	Goris Keraf	1. Menganalisis latar belakang masalah secara berkelompok 2. Menulis latar belakang masalah

Matrik Jenis dan Penyebab Interferensi Bahasa dalam *Mahārah Kalām dan Kitābah*
pada Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semarang

Kemahiran	Jenis Interferensi			Penyebab
	Fonologis	Morfologis	Sintaksis	
<i>Kalām</i>	Interferensi fonologis pergantian vokal Contoh مهم dibaca /muhimmon/ Pergantian vokal /u/ menjadi /o/	Penghilangan <i>harfu ziyadah</i> /ta/ dan <i>harfu ziyadah</i> /alif/ Contoh: kata / <i>kalam</i> / yang seharusnya adalah / <i>takallam</i> / mahasiswa menghilangkan huruf ziyadah /ta/ karena terbiasa dengan istilah <i>kalam</i> yang berarti ucapan atau bicara. Penghilangan Pada kata / <i>ḥazan</i> / seharusnya adalah / <i>Aḥzan</i> / yang berarti dalam saya sedih	Kesalahbentukan <i>ḍamir</i> , <i>fi'il</i> dan idiom Misal <i>fa'il mutakallim wahdah</i> (أنا) tetapi dalam <i>fi'il</i> nya menggunakan <i>mutakallim ma'a al-ghair</i> (نحن) seperti dalam contoh kalimat / <i>Nuhāwil kalām</i> / yang seharusnya adalah / <i>uhāwil kalām</i>	Perbedaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran
	Interferensi fonologi pergantian konsonan مركز dibaca /markas/ Pergantian konsonal /z/ menjadi /s/	Kesalahbentukan <i>fi'il</i> , <i>jama'</i> , <i>maṣdar</i> dan <i>isim maf'ul</i> Contoh: Pada kata / <i>mumkin</i> / diganti huruf <i>muḍara'ah</i> /ya/ dengan /m/ Contoh kata / <i>naṣorruf</i> /. Seharusnya yang	Kesalahurutan kata dan <i>na'at man'ut</i> Contoh : / <i>fi al-am al-maḍi al-makan liyaqro' ghoiru maujud</i> /. Seharusnya ungkapan tersebut adalah / <i>fi al-am al-maḍi la yudad al-</i>	Jarangnya pemakaian bahasa Arab

		digunakan adalah bentuk fi'il yaitu /nuṣṣorriḥ/	<i>makan li al-qira'ah/</i> .	
	Interferensi fonologi penambahan konsonan konsonan /wa/ (و), dibaca /wak/ penambahkan konsonan /k/ pada akhir konsonan tersebut	Pemajemukan Contoh: pada kata / <i>Abi wa ummika</i> / yang merupakan terjemahan dari kata bapak-ibumu, dalam bahasa Arab bapak-ibu diartikan dengan / <i>wālidaika</i> /	Penambahan <i>daraf</i> dan huruf <i>jar</i> yang kurang tepat Contoh: / <i>anna al-masjid hunaka kasiratun</i> / seharusnya / <i>anna al-masjid kasirun</i> /	Kebutuhan akan sinonim
	Interferensi fonologi pengurangan vokal Contoh مريض / <i>marīḍ</i> / pengurangan vokal rangkap /ī/ menjadi /i/	Penambahan <i>ya'</i> <i>mutakallim</i> misal dalam kata /'indī ra'yī/ yang dimaksud mahasiswa adalah saya berpendapat, oleh karena itu / <i>ya</i> / <i>mutakallimnya</i> diletakkan di awal setelah kata /'inda/.	Penghilangan masdar, <i>mubtada'</i> , tanda al, tanda <i>muannaṣ</i> dan penghilangan <i>maf'ul bih</i> Contoh /'Aroftu hunā/ yang dimaksud dalam ungkapan tersebut adalah /'Aroftu al-masjid hunā/.	Terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu,
		Reduplikasi Contoh kata / <i>Ummun-ummun</i> / yang berarti ibu-ibu. Seharusnya yang digunakan adalah bentuk <i>jama'</i> dari / <i>Ummun</i> / yaitu / <i>Ummahāt</i> /		<i>Intralingual transfer</i>

Kitabah		Kesalahbentukan <i>isim</i> dan <i>fi'il</i> (<i>fi'il maḍi</i>, <i>fi'il muḍari</i>, <i>isim</i>, <i>na'at</i>, <i>masdar</i>, dan <i>jama'</i>) Contoh : kalimat /<i>yazīrūnahu</i>/ frasa tersebut salah, seharusnya /<i>yazurunahu</i>/ karena berasal dari kata /<i>zāra-yazūru</i>/	Kesalahbentukan huruf <i>nafi</i>, <i>fi'il</i>, frasa, <i>ḍamir</i>, <i>zaraf</i>, <i>fi'il mai</i>, <i>ḍ muṣanna</i>, idiom dan <i>isim maf'ul</i> Contoh: لم ماهرًا Seharusnya ليس ماهرًا	
		Penambahan alif setelah harakat <i>fathah</i> dan wau setelah harakat <i>dummah</i> Contoh: <i>كامل</i> / <i>kā miṣli</i> seharusnya <i>كمثل</i>	Kesalahurutan frasa, <i>daraf</i>, kata Contoh: أصعاب من القسم Seharusnya من أصعاب القسم	
		Penghilangan /<i>lam</i>/ setelah alif dan alif, hamzah <i>wasal</i> dan konsonan rangkap /<i>r</i>/ Contoh: <i>لختيار المدرسة</i> /<i>likhtiyari al-madrasah</i> Seharusnya <i>لاختيار المدرسة</i> /<i>li ikhtiyāri al-madrasah</i>	Penambahan <i>fi'il</i>, <i>maf'ul</i>, <i>zaraf</i> yang tidak tepat Contoh: <i>في جانب البحر</i> Seharusnya <i>جانب البحر</i> /<i>jānibi al-bahri</i>/	

		Pergantian huruf Contoh: خدروات /khaḍrawāt seharusnya /Khoḍrowāt/ خسروات	Penghilangan <i>an masdariyyah</i>, huruf <i>jar</i>, <i>ma ziyadah</i>, penanda <i>muannaṣ</i> dan Penghilangan penanda <i>jama'</i> Contoh: عند تخرج Seharusnya عند ما تخرج /'inda ma takhruju	
			pergantian <i>ḍamir</i> pada <i>fi'il</i> dan huruf <i>jar</i> yang kurang tepat contoh: يجب إليكم Seharusnya يجب عليكم /yajibu 'alaikum/	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Choris wahyuni, S.Pd.I
Tempat/tgl.Lahir : Kudus, 21 November 1991
Alamat Rumah : Jetak Kedungdowo 3/V Kaliwungu Kudus
Nama Ayah : Alwi
Nama Ibu : Cholifah

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Tarbiyatl Banat Kudus tahun lulus 2003
 - b. MTs NU Banat Kudus tahun lulus 2006
 - c. MAK NU Banat Kudus tahun lulus 2009
 - d. IAIN Walisongo Semarang tahun lulus 2013
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Yanabi'ul Ulum warohmah Kudus
 - b. Daurah OCEAN Pare Kediri
 - c. Ponpes darul falah Kudus

C. Prestasi

1. Juara II debat Bahasa Arab tingkat HMJ PBA IAIN Walisongo 2010
2. Juara I debat Bahasa Arab tingkat Ma'had IAIN Walisongo 2011

D. Pengalaman Organisasi

1. Qism al-Lughah PPYUR tahun 2008
2. Qism tarbiyah wa Ta'lim Nafilah 2011
3. Dept. Giat Bahasa dan Keilmuwan HMJ PBA IAIN Walisongo 2011
4. Sekretaris Umum UKMI Nafilah IAIN Walisongo 2012
5. Sekretaris Umum HMJ PBA IAIN Walisongo 2012

Yogyakarta, 25 Januari 2015

(Choris wahyuni, S.Pd.I)